

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 1019-1026
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: 2986-6340
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14686747>

Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Iii Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Minu Kh. Mukmin Sidoarjo

Muhammad Sahlul Khuluq¹, Muhammad Amin²

^{1,2,3}Universitas Sunan Giri Surabaya, Program Studi S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

*Email maskip22@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif, serta menggunakan teknik analisis prosentase dan product moment. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MINU KH. Mukmin Sidoarjo dengan jumlah 77 responden. dalam penelitian ini ada 2 variabel. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Pada penelitian ini instrument yang digunakan oleh peneliti adalah angket. Untuk instrument angket dianalisis menggunakan *Microsoft Excel* dan kalkulator. Berdasarkan rumusan masalah nomer 1 yakni, pembelajaran berdiferensiasi di MINU KH. MUKMIN Sidoarjo diperoleh hasil 76,92% yang masuk pada interval 76% - 100% dan masuk dalam kategori Baik. Berdasarkan rumusan masalah nomer 2 yakni, tingkat literasi siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia di MINU KH. MUKMIN Sidoarjo. diperoleh hasil 79,29% yang masuk pada interval 76% - 100% dan masuk dalam kategori Baik. Berdasarkan rumusan masalah nomer 3, pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas III MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus produk moment, diperoleh angka r hitung = 0,611 dan r tabel = 0,224, karena R hitung > R tabel ($0,61 > 0,224$) maka hipotesis H_a diterima yang artinya ada pengaruh antara pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas III MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Berdasarkan tabel interval koefisien, besarnya R_{xy} atau R hitung sebesar 0,611 berada pada taraf 0,60 – 0,799 dan masuk kategori Kuat.

Kata kunci: Pengaruh, Pembelajaran Berdiferensiasi, Kemampuan Membaca.

Abstract

In this study, the researcher used quantitative methods, and used percentage and product moment analysis techniques. The subjects of this study were all students of class III MINU KH. Mukmin Sidoarjo with a total of 77 respondents. in this study there are 2 variables. Data collection in this study used observation, documentation, and questionnaires. In this study, the instrument used by the researcher was a questionnaire. For the questionnaire instrument, it was analyzed using Microsoft Excel and a calculator. Based on the formulation of problem number 1, namely, differentiated learning at MINU KH. MUKMIN Sidoarjo, the results were 76.92% which fell into the interval of 76% - 100% and fell into the Good category. Based on the formulation of problem number 2, namely, the literacy level of class III students in Indonesian subjects at MINU KH. MUKMIN Sidoarjo. the results were 79.29% which fell into the interval of 76% - 100% and fell into the Good category. Based on the formulation of problem number 3, differentiated learning has an effect on the reading ability of grade III students of MINU KH. Mukmin Sidoarjo. This is proven by the results of hypothesis testing using the product moment formula, obtained r count = 0.611 and r table = 0.224, because R count > R table ($0.61 > 0.224$) then the hypothesis H_a is accepted which means there is an effect between differentiated learning on the reading ability of grade III students of MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Based on the coefficient interval table, the amount of R_{xy} or R count of 0.611 is at the level of 0.60 - 0.799 and is categorized as Strong.

Keywords: Influence, Differentiated Learning, Reading Ability.

Article Info

Received date: 29 December 2024

Revised date: 30 December 2024

Accepted date: 15 January 2025

PENDAHULUAN

Menurut Tomlinson (2014), pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan serangkaian keputusan masuk akal (*common sense*) yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan murid.

Terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Tomlinson dalam (Marlina, 2019) menyampaikan bahwa kita dapat mengkategorikan kebutuhan belajar berdasarkan tiga aspek, yaitu: kesiapan belajar siswa, minat siswa dan profil belajar siswa. Dari ketiga aspek ini dapat menentukan jenis pembelajaran seperti apa yang dapat dilakukan guru dengan memfasilitasi setiap kebutuhan yang siswa perlukan. Hal tersebut dilakukan agar guru dapat membuat perencanaan kegiatan pembelajaran yang dapat memenuhi setiap karakteristik tersebut. Salah satu aspek terpenting dalam strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah aspek kesiapan belajar. Kesiapan belajar (*readiness*) adalah kapasitas untuk mempelajari materi baru. Sebuah tugas yang mempertimbangkan tingkat kesiapan murid akan membawa murid keluar dari zona nyaman mereka, namun dengan lingkungan belajar yang tepat dan dukungan yang memadai, mereka tetap dapat menguasai materi baru tersebut. mengatakan bahwa merancang pembelajaran berdiferensiasi mirip dengan menggunakan tombol *equalizer* pada mixer, stereo atau pemutar CD.

Berdasarkan dari pengertian diatas yang dimaksud pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang bisa menyatukan keberagaman karakteristik siswa dengan bakat dan minat berbeda, dan pembelajaran berdiferensiasi sangat penting dalam proses pembelajaran dikarenakan mampu menunjang semangat para siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui proses berpikir. Maka, membaca tidak hanya mencakup mengamati kelompok karakter yang membentuk kata, frasa, kalimat, paragraf, dan wacana, tetapi juga mencakup pemahaman makna simbol/huruf/font dan pesan yang disampaikan agar dapat dipahami oleh pembaca (Dalman, 2014:5).

Jadi yang dimaksud kemampuan membaca siswa adalah suatu proses yang dapat membangun komunikasi serta memahami kumpulan huruf yang akan dijadikan dalam bentuk suara, jika pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan dan diterapkan dengan baik oleh guru. Dengan mempertimbangkan isu tersebut, peneliti merasa tertarik untuk memberikan judul pada penelitian ini

Dengan mempertimbangkan isu tersebut, peneliti merasa tertarik untuk memberikan judul pada penelitian ini **PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MINU KH. MUKMIN SIDOARJO.**

METODE

Metode pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif, peneliti akan meneliti pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan membaca sebagai masalah penelitian yang sedang berlangsung atas objek penelitian, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Oleh karena itu, sesuai dengan judul skripsi ini :

1. Tahap Pertama

Tahap ini Peneliti melakukan observasi menggunakan angket, disini adalah daftar pertanyaan yang berbentuk tabel yang harus di jawab dan diisi oleh responden. Angket tertutup digunakan, berisi pertanyaan yang mengharapakan responden untuk memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia dalam angket. Dengan angket tertutup ini diharapkan responden mengisi pertanyaan tadi dengan jawaban sejujur-jujurnya, karena hanya dirinya saja yang mengetahuinya. Angket ini ditujukan kepada peserta didik, data yang diambil adalah data tentang pengaruh media pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan membaca peserta didik.

2. Tahap Kedua

Tahap kedua Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi tambahan, seperti catatan, hasil pembelajaran, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 158).

Dokumen adalah rekaman kejadian masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, ilustrasi, atau karya monumental individu. Contoh dokumen tertulis meliputi catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain- lain. Cara ini digunakan demi memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan objektif di MINU K.H MUKMIN Sidoarjo, seperti sejarah pendirian, visi dan misi, susunan organisasi, kondisi guru, kondisi peserta didik, kondisi fasilitas, dan aspek lainnya.

3. Tahap ketiga

Tahap ketiga Analisis Data untuk mencari keakuratan data yang telah diteliti dengan menggabungkan hasil observasi dan Dokumentasi yang telah diperoleh. Disini analisis data megumpulkan hasil pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas 3 pada mata pelajaran bahasa indonesia di MINU KH.MUKMIN SIDOARJO.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapat selama penelitian di MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Ini akan disajikan melalui metode dokumentasi dan angket atau kuesioner. Berikut ini adalah deskripsi dari data dokumentasi dan angket atau kuesioner:

1. Perhitungan angket variabel X

Menurut hasil survei pembelajaran berdiferensiasi di atas, skala penilaian adalah 4 untuk jawaban selalu, 3 untuk sering, 2 untuk kadang- kadang, dan 1 untuk tidak pernah. Maka didapat angka sebagai berikut:

Jawaban	Jumlah	X	Skor	Total
Selalu	306	X	4	1227
Sering	247	X	3	741
Kadang-kadang	187	X	2	374
Tidak Pernah	30	X	1	30
Jumlah Total F	2306			

$N = \text{Jumlah populasi} \times \text{jumlah pertanyaan pada angket} \times \text{skor tertinggi}$

$$N = 77 \times 10 \times 4$$

$$N = 3080$$

$$P = F / N (x100\%)$$

$$P = 2369 / 3080 (\times 100\%)$$

$$P = 76,9155844156\%$$

$$P = 76,92\%$$

Berdasarkan hasil diatas maka pembelajaran beriferensiasi di MINU K.H Mukmin Sidoarjo memperoleh nilai **76,92%**, dan masuk di interval **76%-100%** dan masuk kategori **Baik**.

2. Perhitungan angket variabel Y

Menurut hasil survei pembelajaran berdiferensiasi di atas, skala penilaian adalah 4 untuk jawaban selalu, 3 untuk sering, 2 untuk kadang- kadang, dan 1 untuk tidak pernah. Maka didapat angka sebagai berikut:

Selalu	= 360	X	4	= 1440
Sering	= 214	X	3	= 642
Kadang-kadang	= 164	X	2	= 328
Tidak pernah	= 32	X	1	= 32
Jumlah total F	= 2442			

$N = \text{Jumlah populasi} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{skor tertinggi}$

$$N = 77 \times 10 \times 4$$

$$N = 3080$$

$$P = F / N (\times 100\%)$$

$$P = 2442 / 3080 (\times 100\%)$$

$$P = 79,2857142857\%$$

$$P = 79,29\%$$

Berdasarkan hasil diatas maka kemampuan membaca siswa kelas III di MINU K.H Mukmin Sidoarjo memperoleh nilai **79,29%**, dan masuk di interval **76%-100%** dan masuk kategori **Baik**.

3. Perhitungan rumus product moment

Rumus *product moment* bertujuan untuk memahami korelasi antara variabel X dan variabel Y. Berikut ini adalah hasil perhitungan menggunakan rumus *product moment* untuk kedua variabel tersebut.

Tabel Product Moment

X	Y	X ²	Y ²	XY
34	35	900	1225	1190
25	28	625	784	700
23	27	1156	729	621

31	29	961	841	899
24	28	576	784	672
34	34	676	1156	1156
28	33	784	1089	924
33	35	784	1225	1155
29	29	841	841	841
34	37	529	1369	1258
27	28	729	784	756
35	38	1156	1444	1330
26	31	1156	961	806
27	31	729	961	837
34	34	729	1156	1156
32	32	1024	1024	1024
34	34	784	1156	1156
32	30	1024	900	960
34	34	1089	1156	1156
31	32	961	1024	992
28	33	1089	1089	924
24	33	576	1089	792
21	30	441	900	630
31	33	961	1089	1023
32	32	1024	1024	1024
29	30	841	900	870
33	32	1089	1024	1056
30	29	900	841	870
34	34	1225	1156	1156
34	34	625	1156	1156
29	27	841	729	783

33	33	1089	1089	1089
30	30	900	900	900
30	32	1156	1024	960
33	29	1089	841	957
32	33	1024	1089	1056
28	31	784	961	868
34	35	900	1225	1190
26	30	676	900	780
28	33	1156	1089	924
34	34	961	1156	1156
35	36	961	1296	1260
30	32	900	1024	960
35	34	1225	1156	1190
25	28	1156	784	700
29	29	841	841	841
25	32	1156	1024	800
31	32	1225	1024	992

34	34	961	1156	1156
33	31	1089	961	1023
30	32	900	1024	960
31	29	961	841	899
31	33	961	1089	1023
34	34	625	1156	1156
30	32	1156	1024	960
35	35	900	1225	1225
31	31	961	961	961
29	33	841	1089	957
31	31	961	961	961
31	28	961	784	868
35	34	1156	1156	1190
32	25	1024	625	800
32	32	1024	1024	1024
32	30	1024	900	960
30	33	1225	1089	990
31	28	1156	784	868
30	29	1225	841	870
29	33	1296	1089	957
32	30	1024	900	960
31	30	961	900	930
36	38	841	1444	1368
35	35	1225	1225	1225

28	28	784	784	784
33	32	1156	1024	1056
27	27	1156	729	729
35	35	900	1225	1225
31	31	1225	961	961
X 2369	Y 2442	X2 73703	Y2 78000	XY 75542

$$N = 77$$

$$\sum X = 2369$$

$$\sum Y = 2442$$

$$\sum X^2 = 73703$$

$$\sum Y^2 = 78000$$

$$\sum XY = 75542$$

$$r_{xy} = \frac{77 \times 75542 - 2369 \times 2442}{\sqrt{[77 \times 73703 - 2369^2][77 \times 78000 - 2442^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.816.734 - 5.785.098}{\sqrt{[5.675.131 - 5.612.161][6.006.000 - 5.963.364]}}$$

$$r_{xy} = \frac{31.636}{\sqrt{62.970 \times 42.636}}$$

$$r_{xy} = \frac{31.636}{\sqrt{2.684.788.920}}$$

$$r_{xy} = \frac{31.636}{51.814,948808235}$$

$$r_{xy} = 0,6105573918$$

$$r_{xy} = 0,611$$

Keterangan:

Berdasarkan angka diatas diketahui nilai akhir Rxy atau R hitung sebesar **0.611**. dari hasil diatas dikonsultasikan ke table nilai koefisien korelasi dengan **df**

= N – nr = 77 – 2 = 75. Diperoleh r tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,224.

Jika r hitung > r tabel maka hipotesis ha diterima dan hipotesis ho ditolak.

Berdasarkan hasil diatas diperoleh angka r hitung = **0,611** dan r tabel = **0,224**, karena R hitung > R tabel (**0,61 > 0,224**) maka hipotesis ha diterima yang artinya ada pengaruh antara pembelajaran berdiferensiasi terhadap tingkat literasi siswa kelas III di MINU KH. Mukmin Sidoarjo.

Berdasarkan tabel interval koefisien, besarnya Rxy atau R hitung sebesar **0,611** berada pada taraf **0,60 – 0,799** dan masuk kategori **Kuat**.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagaimana uraian berikut:

1. Berdasarkan rumusan masalah nomer 1 yakni, pembelajaran berdiferensiasi di MINU KH. MUKMIN Sidoarjo diperoleh hasil 76,92% yang masuk pada interval 76% - 100% dan masuk dalam kategori Baik.
2. Berdasarkan rumusan masalah nomer 2 yakni, tingkat literasi siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia di MINU KH. MUKMIN Sidoarjo. diperoleh hasil 79,29% yang masuk pada interval 76% - 100% dan masuk dalam kategori Baik.
3. Berdasarkan rumusan masalah nomer 3, pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas III MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus produk moment, diperoleh angka r hitung = 0,611 dan r tabel = 0,224, karena R

hitung $> R$ tabel ($0,61 > 0,224$) maka hipotesis H_0 diterima yang artinya ada pengaruh antara pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas III MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Berdasarkan tabel interval koefisien, besarnya R_{xy} atau R hitung sebesar 0,611 berada pada taraf 0,60 – 0,799 dan masuk kategori Kuat.

REFERENSI

- Abdurrahman, Mulyono. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah. (2019). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu, 3(2), 524–532.
- Ambarita, Jenri, Pitri Solida Simanullag. (2023). *Implementasi Pembelajaran*.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, S., & Suparno. (2016). Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan di TK Fastrack Funschool Kelas A Program Nusantara Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 3(1), 85-96.
- Guslinda dan Rita Kurnia. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Publishing.
- Kennedy, E., Dunphy, E., Dwyer, B., Hayes, G., McPhillips, T., Marsh, J., Shiel, G. (2012). Literacy in Early Childhood and Primary Education. In National Council for Curriculum and Assessment. Retrieved from.
- Kerlinger. (2006). *Asas–Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lestary. A. (2004). *Perbedaan Efektivitas Metode Lembaga Kata Dengan Alat Bantu Gambar dan Tanpa Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Taman Kanak-Kanak*. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Marlina. (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. PLB FIPUNP.
- Marlina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*. Afifa Utama: Padang.
- Martono, Nanang. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Purba. M. Purnamasari. N. Soetantyo. S. Suwarna. I. R. & Susanti. E. I. (2021). *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*.
- Puspitasari, V., Rofi'i, & Walujo, D. A. (2020). Development of Learning Tools with a Differentiation Model Using Book Creator for BIPA Learning in Classes with Diverse Abilities. Jurnal Education and Development Institut, 8(4), 310–319.
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Saprudin, M. dan N. (2021). Implementasi Metode Diferensiasi dalam Refleksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 6(11), 5765–5776.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif*. Alfabeta: Bandung
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.